

AABSTRAK

Cabai Jamu merupakan salah satu jenis dari tanaman obat yang populer dan merupakan salah satu komoditas ekspor. Tanaman cabai jamu tumbuh dengan merambat dan dapat berbuah sepanjang tahun, dan apabila musim penghujan tanaman cabai jamu dapat panen sebanyak dua kali dalam setiap bulannya. Tetapi pada musim kemarau tanaman cabai jamu panennya akan lebih sedikit. Tanaman cabai jamu apabila kekurangan air akan mati dan apabila kelebihan air juga bakalan mati, jadi tanaman ini akan tumbuh dengan subur apabila berada ditempat yang tidak kekurangan air dan juga tidak berlebihan air. Tanaman cabai jamu dikenal dengan memiliki adaptasi yang tinggi sehingga dapat ditanam pada tanah dengan rentan pH asam sampai basa, tanah yang kurang subur, berbatu, dan juga iklim yang kering. Dengan memiliki karakter tersebut maka tanaman cabai jamu ini sangat cocok apabila ditanam di tanah yang ada di Desa Sokalelah, karena tanah yang ada di Sokalelah ini cenderung kering dan juga terdapat daerah yang mana tanahnya berbatu. Salah satu tanah yang cenderung kering dan berbatu ini adalah tanah aset Desa Sokalelah. Dalam pengelolaan tanah aset desa di Sokalelah tidak di manfaatkan untuk tanaman cabai jamu, hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang salah satunya adalah masa paden dari tanaman cabai jamu ini tidak menentu dan juga lama. Sehingga masyarakat dan juga pemerintah desa sepakat untuk tidak ditanami tanaman cabai jamu. Tanaman yang di tanam di lokasi tanah aset desa ini adalah tanaman yang memiliki jangka panen yang pendek dan dapat ditanam ulang dalam satu tahun kedepannya, tanaman tersebut adalah jagung, padi, tembakau, dan juga pisang.

Kata kunci : Pengaturan, Aset Desa, Desa Sokalelah.

ABSTRACT

Chili Jamu is one type of popular medicinal plant and is one of the export commodities. Herbal chili plants grow by vines and can bear fruit throughout the year, and when it is rainy season, herbal chili plants can harvest twice a month. However, in the dry season, the harvest of herbal chili peppers will be less. If there is a shortage of water, the chili herb plant will die and if there is too much water it will also die, so this plant will thrive if it is in a place where there is no shortage of water and there is not too much water. Herbal chili plants are known to have high adaptability so that they can be planted in soils that are susceptible to acidic to alkaline pH, infertile soils, rocky soil, and dry climates. By having this character, this herbal chili plant is very suitable when planted on soil in Sokalelah Village, because the soil in Sokalelah tends to be dry and there are also areas where the soil is rocky. One of the lands that tend to be dry and rocky is the asset land of Sokalelah Village. In land management, village assets in Sokalelah are not used for herbal chili plants, this is because there are several factors, one of which is the harvest period of this herbal chili plant is erratic and also long. So that the community and also the village government agreed not to plant chili herbs. The plants planted in this village's asset land location are plants that have a short harvest period and can be replanted in one year in the future, these plants are corn, rice, tobacco, and bananas.

Keyword : Regulation, Village Assets, Sokalelah Village